BAB III

SISTEM KERJA DI CV. HERBA MEDICA ACADEMY RONOWIJAYAN PONOROGO

A. Gambaran Umum tentang CV. HERBA MEDICA ACADEMY Ronowijayan Ponorogo.

CV. Herba Medica Academy merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan sebagai praktisi kesehatan dan distribusi suplemen herbal. Perusahaan ini melayani pemeriksaan kesehatan dan menyediakan obat herbal. Salah satu cabang Ponorogo berkantor di perumahan Grisimai yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Kampus IAIN Ponorogo.[1]

CV. Herba Medica Academy di Ronowijayan Ponorogo secara keseluruhan memiliki empat belas karyawan. Tiga belas karyawan biasa dan satu orang merangkap sebagai manager yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan sekaligus sebagai karyawan. Memiliki enam hari kerja dan satu hari libur dihari hari minggu untuk karyawannya. Sementara jam kerjanya dimulai pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 16.00 sore.[2]

Dalam menjalankan pemeriksaan kesehatan terhadap masyarakat, karyawan CV. HERBA MEDICA ACADEMY dibagi menjadi beberapa *crew*. Dalam satu *crew* terdiri dari beberapa karyawan, dimana dalam satu crew tersebut seorang karyawan dapat naik jenjang menjadi *top leader* atau

[1] https://herbamedicaacademy.wordpress.com/2017/04/15/visi-misi-herba-medica-academy (diakses pada tanggal 14 Desember 2018, jam 14.33).

[2] Nansiuz Dicky, *Hasil Wawancara*,15 Desember 2018.

asisten manager sesuai dengan prestasi yang telah diperoleh berdasarkan poin. Poin ini didapat dari hasil penjualan obat.

Karyawan yang memiliki poin tinggi dapat naik jenjang menjadi *top leader* atau *asisten leader* yang masing-masing memiliki tugas dan keuntung yang berbeda.

1. *Top Leader*

   Top leader memiliki tanggang jawab untuk membentuk kru yang nantinya akan bekerja sesuai dengan wilayah yang ditentukan. Mengumpulkan sebanyak 20 poin setiap dua minggunya. *Top leader* ini memiliki kantor sendiri. Keuntungan dari top leader adalah memperoleh bagian sebesarRp. 5.000 dari setiap setoran orang dalam satu crewnya.

2. Asisten Manager

   Asisten Manager memiliki tugas antara lain sebagai:

   a. *Good Sample*

      Memberi contoh bagi bawahan bagaimana menjadi kayawan yang baik dan memenuhi tanggung jawabab sebagai karyawan CV. Herba Medica Academy. Mengumpulkan sebanyak 30 poin setiap dua minggunya

   b. *Good Promotor*

      Mempromosikan orang yang berada dibawah naungannya.

   c. *Good Motivator*

      Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah yang dihadapi dan memberikan solusi.

Selain tugas diatas, asisten manager juga memperoleh keuntungan seperti memperoleh memperoleh bagian sebesar Rp. 2.000 dari setiap setoran orang dalam satu crewnya. [3]

B. Praktik Akad Kerja CV. Herba Medica Academy Ronowijayan Ponorogo.

Prosedur perjanjian kerja di CV. Herba Medica Academy terlebih dahulu melalui serangkaian proses dalam penerimaan karyawan. Calon karyawan yang ingin bekerja di CV. Herba Medica Academy biasanya diawali dengan membuat surat lamaran kerja dan dikirim ke kantor perusahaan. Mereka yang telah mengirim surat lamaran pekerjaan nanti akan di hubungi oleh perusahaan untuk proses selanjutnya. Hal ini di ungkap oleh Dicky sebagai berikut:

> *"Seperti prosedur penerimaan karyawan di perusahaan lainnya, Disini juga seperti itu. Yang ingin melamar pekerjaan harus mengirim surat lamaran pekerjaan dan syarat-syarat lainnya ke kantor. Nanti kalau sekiranya memenuhi kriteria, akan dihubungi"*[4]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Mbak Witriana selaku salah satu karyawan.

> *"Dulu saya tahu tentang lowongan pekerjaan ini dari postingan di facebook. Karena saya sedang butuh pekerjaan dan tahu kalau kantornya dekat, jadi saya coba daftar. Kirim surat lamaran. Trus sama orang perusahaan dihubungi lagi untuk tes"*[5]

Berkaitan dengan syarat pendaftaran, mbak witri menambahkan bahwa syarat yang harus dipenuhi pelamar untuk mendaftar kerja di CV. Herba

[3]Witriana, *Hasil Wawancara*, 15 Desember 2018.
[4]Nansiuz Dicky, *Hasil Wawancara*,15 Desember 2018.
[5]Witriana, *Hasil Wawancara*, 15 Desember 2018.

Medica Academy adalah selain minimal jenjang pendidikan yang dimiliki juga tidak sedang bekerja ditempat lain atau sedang kuliah.

Prosedur peneriman karyawan, CV. Herba Medica Academy memiliki sistem yang hampir sama dalam merekrut perusahaan lainnya. Sesuai dengan yang disampaikan Mas Diki:

> "*Untuk yang ingin melamar, pertama minimal harus lulusan SMA dan tidak kerja ditempat lain atau kuliah. Sama berkas-berkas lain seperti fotokopi KTP, KK, pas foto, surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup. Ya seperti melamar kerja ditempat lain"*[6]

Masyarakat yang berminat diharuskan mengirimkan surat lamaran pekerjaan ke kantor. Perusahaan akan menghubungi jika pendaftar memenuhi syarat untuk melakukan tes tulis terkait dunia kesehatan dan pekerjaan yang terkait. Seperti yang disampaikan Dicky sebagai berikut:

> *"Tes ini tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan calon karyawan terkait dunia kesehatan. Karena perusahaan memang berjalan didunia kesehatan"*[7]

Tes tulis ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam perekrutan karyawan. Sesuai dengan yang disampaikan Mas Dicky bahwasannya perusahaan bergerak dalam dunia kesehatan sehingga perusahaan perlu mengetahui sejauh mana pengetahuan calon karyawan mereka terhadap dunia kesehatan.

Pengamatan kerja di lapangan adalah proses selanjutnya yang harus dilewati oleh calon karyawan setelah melewati tes tulis. Pengamatan kerja ini dilakukan dengan calon karyawan mengikuti karyawan CV. Herba Medica

---

[6]Nansiuz Dicky, *Hasil Wawancara*,15 Desember 2018.
[7]Ibid.,

Academy yang sedang bekerja di lapangan. Mereka turut untuk melihat dan mengamati karyawan yang sedang bekerja dengan pasien. Dari sana mereka dapat mengetahui cara kerja dan bagaimana nanti menjalankan tugasnya sebagai karyawan jika telah resmi diterima bekerja. Hal ini sesuai dengan penuturan Dicky sebagai berikut:

> *"Pengamatan kerja ini tujuannya mengenalkan kepada calon karyawan bagaimana karyawan kita bekerja di lapangan. Karena sifatnya Cuma pengenalan jadi cukup dilakukan satu hari. Setelah itu mereka training"*[8]

Proses *training* ini diikuti oleh mereka yang diterima bekerja sebagai karyawan. Mereka yang diterima bekerja tidak menerima perjanjian kerja tertulis, hanya disampaikan secara lisan. Jadi, perjanjian kerja disini hanya perjanjian kerja secara lisan dan tidak tertulis. Masa *training* ini sendiri berjalan sekitar satu minggu tergantung kemampuan perorangan.

Pengumuman penerimaan karyawan diumumkan setelah calon karyawan mengikuti pengamatan kerja dan menjalani interview. Pada saat interview inilah pengumuman apakah mereka diterima bekerja atau tidak diberitahukan.

Mereka yang memenuhi syarat akan lolos dan menjadi karyawan di CV. Herba Medica Academy. Pada saat interview, manager perusahaan akan menjelaskan tentang bentuk pekerjaan, cara kerja dan sistem kerja diperusahaan. Seperti sistem kerja perusahaan yang menggunakan sistem setoran, besarnya gaji, hari libur dan upah untuk penjualan obat mereka.

[8] Ibid.,

Namun, perjanjian kerja tersebut hanya di sampaikan secara lisan tanpa ada perjanjian tertulis. Manager perusahaan hanya menyampaikan perjanjian kerja pada saat pengumuman penerimaan karyawan atau pada saat awal kerja. Jadi tidak ada perjanjian kerja tertulis antara karyawan dan CV. Herba Medica Academy.

Terkait perjanjian kerja Mbak Witri mengatakan:

> *"Itu cuma diberitahu pas awal kerja. Waktu penerimaan karyawan. Cuma dikasih tahu tidak tertulis. Memang begitu. Jadi kantor Cuma bilang apa-apa yang perlu saya tahu tentang pekerjaan dan gaji saya. Tidak ada yang tertulis"*[9]

Mas Dicky selaku karyawan yang juga menjabat sebagai manager terkait dengan perjanjian kerja yang hanya disampaikan secara lisan dari perusahaan kepada karyawan, mengatakan:

> *"Ya memang dari perusahaan seperti itu. Hanya disampaikan, tidak tertulis. Kita hanya mengikuti prosedur yang ada"*[10]

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa perjanjian kerja antara CV. Herba Medica Academy dan karyawan hanya bersifa lisan dan tidak tertulis. Perusahaan hanya menjelaskan secara lisan hal-hal mengenai hak dan kewajiban karyawan di awal masa kerja, termasuk besarnya setoran wajib karyawan setiap hari, besarnya gaji karyawan dan waktu pemberian gaji. Menurut manager perusahaan hal tersebut sesuai dengan peraturan perusahaan dan mereka hanya menjalankan prosedur yang ada.

---

[9]Witriana, *Hasil Wawancara,*15 Desember 2018.
[10]Nansiuz Dicky, *Hasil Wawancara,*15 Desember 2018.

C. Praktik Setoran Hasil Kerja CV. Herba Medica Academy Ronowijayan Ponorogo.

Kerja merupakan naluri alamiyah manusia untuk mengukuhkan eksistensinya. Sebab dengan bekerja manusia dapat mempertahankan eksistensinya agar tidak menghilang. Kesejahteraan dan kebahagian hidup dapat dicapai manusia dengan bekerja. Ketika manusia menuruti naluriah dasarnya untuk bahagia, maka kerja dengan sendirinya menjadi naluriah dasar lainnya.

Semua karyawan di CV. Herba Medica Academy memiliki tugas yang sama termasuk satu orang karyawan yang juga menjabat sebagai manager. Setiap hari mereka akan menawakan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat dan juga obat herbal atau sebagai konsultan kesehatan. Perusahaan memberlakukan setoran perhari atas pekerjaan yang mereka lakukan.

Terkait dengan pekerjaannya di CV. Herba Medica Academy, mbak Knusnul yang juga merupakan salah satu karyawan menjelaskan:

> *"Kita kerjanya sebagai konsultan kesehatan. Jadi kami menawarkan jasa periksa kesehatan. Biasanya kami mengujungi mereka dari satu rumah kerumah yang lain. Perusahaan memberi tarif Rp. 30.000 untuk setiap pemeriksaan. Setiap hari kamu harus menyetorkan pada perusahaan sebesar Rp.70.000. uangnya ya dari memeriksa masyarakat"*[11]

Setiap hari karyawan CV. Herba Medica Academy berkeliling dari satu rumah warga kerumah yang lain menawarkan pemeriksaan kesehatan. Dari pemeriksaan kesehatan yang mereka lakukan, setiap hari karyawan wajib

[11]Khusnul, *Hasil Wawancara*, 18 Desember 2018

menyetorkan uang sebesar Rp. 70.000,00 kepada perusahaan. Setoran tersebut didapat dari pemeriksaan kesehatan yang setiap pemeriksaan bertarif Rp. 30.000,00. Uang yang terkumpul dari pemeriksaan kesehatan tersebut, sebesar Rp. 70.000,00 wajib disetorkan kepada perusahaan.

Terkait dengan pemeriksaan kesehatan Mbak Khusnul menambahkan:

> *"Kita juga menawarkan obat herbal bagi mereka yang memiliki penyakit tertentu dan tertarik untuk membeli kepada kami. Untuk harganya berbeda tergantung obatnya"*[12]

Selain pemeriksaan kesehatan, CV. Herba Medica Academy juga menawarkan obat herbal kepada masyarakat yang memiliki penyakit tertentu. Harganya bervariasi, tergantung jenis dan manfaat yang dimiliki obat tersebut. Seperti yang disampaikan oleh mbak khusnul sebagai berikut:

> *"Untuk penjualan obat, upahnya beda lagi. Kan setiap obat harganya beda jadi tergantung harga obatnya. Kadang upahnya Rp. 75.000 kadang Rp. 65.000"*[13]

Menurut mbak Khusnul, untuk setiap obat yang berhasil mereka jual, mereka mendapat bonus tersendiri tergantung harga obat. Bonus tersebut besarnya sekitar Rp. 65.000 sampai Rp.75.000 tergantung harga obat yang terjual.

Bagi mereka setoran yang berlaku di perusahaan ini kadang menguntungkan tapi kadang juga merugikan. Pasalnya, jika karyawan tidak dapat memenuhi tuntutan perusahaan untuk menyetorkan uang sebesar Rp. 70.000, maka karyawan wajib mengganti dari uang peribadi. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Mbak Khusnul sebagai berikut:

---

[12]Ibid.,
[13]Ibid.,

> *"Setoran setiap hari ya kadang untung kadang rugi. Soalnya kalau ramai ya ramai. Pendapatan jadi banyak. Tapi kadang kalau sepi ya sepi sekali. Kadang malah tidak dapat pemasukan sama sekali"*[14]

Bahwa setoran yang belaku di CV. Herba Medica Academy tersebut kadang menguntungkan karyawan tapi kadang juga merugikan. Pada saat ramai ada saja masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga pendapatan mereka jadi besar. Mereka dapat memenuhi uang setoran perusahaan sebesar Rp. 70.000,00. Juga, masih memiliki sisa yang dapat mereka miliki.

Namun, saat sepi, terkadang malah tidak ada masyarakat yang memeriksakan kesehatan sehingga mereka tidak memiliki pemasukan. Semenara mereka wajib setoran pada perusahaan sebesar Rp. 70.000,00, sehingga tidak jarang mereka harus rela mengganti dengan uang pribadi.

Mas Dicky mengatakan:

> *"Pemberlakuan setoran sebesar Rp.70.000 ini sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan. Dan juga karena produknya perusahaan adalah pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat. Jadi, pendapatan perusahaan juga dari masyarakat. Dari hasil mereka periksa. Kalaupun sisa uangnya bisa menjadi milik karyawan"*[15]

Pemberlakuan setoran sebesar Rp. 70.000,00 ini menurut Dicky sudah sesuai dengan prosedur perusahaan dan berlaku di semua cabang perusahaan. Produk dari perusahaan yang utama adalah pemeriksaan kesehatan, alat yang digunakan juga alat dari perusahaan sehingga setoran diberlakukan. Uang sisa pendapatan karyawan dari pemeriksaan kesehatan juga bisa menjadi milik

---

[14]Ibid.,
[15]Nansiuz Dicky, *Hasil Wawancara*, 18 Desember 2018

karyawan jika masih tersisa. Menurutnya ini salah satu cara agar tidak terlalu membebani karyawan.

D. Praktik *Ujrāh* Kerja Di CV. Herba Medica Academy Ronowijayan Ponorogo

Karyawan di CV. Herba Medica Academy sama dengan perusahaan yang lain, yakni mereka akan menerima gaji atau upah kerja mereka setiap satu bulan sekali. Perusahaan tidak melayani pemberian gaji setiap satu minggu jika ada karyawan yang meminta.

Diawal kontrak sudah dijelaskan mengenai besarnya upah atau gaji yang akan diterima oleh karyawan CV. Herba Medica Academy dan waktu pembayarannya. Waktu mereka untuk bekerja juga dijelaskan di awal akad yaitu setiap hari mereka mulai bekerja pukul 07.00 sampai pukul 16.00 sore. Dalam satu minggu mereka memiliki satu hari untuk libur yaitu setiap hari minggu. Setiap bulan mereka akan menerima gaji mereka sesuai dengan ketentuan perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.400.000,00. Namun, ada satu yang menarik yaitu pemberian gaji atau upah kerja akan diberikan setelah absen karyawan telah memenuhi satu bulan. Maksudnya, jika semisal dalam satu bulan karyawan absen kerja selama dua hari, maka waktu pemberian gaji akan mundur dua hari setelah karyawan tersebut menambal absen kerja pada hari sebelumnya.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu karyawan CV. Herba Medica Academy Mas Rian:

> *"Di sini memang untuk gaji diberikan setiap bulan. Tapi kalau kita misal absen sehari atau dua kali dalam satu bulan, gajiannya juga mundur sehari atau dua hari. Tergantung absennya"*[16]

Menurut manager perusahaan, Dicky sekali lagi mengatakan bahwa hal itu merupakan prosedur perusahaan dan berlaku di semua cabang. Menurut beliau juga karyawan tidak mempermasalahkan hal tersebut.

> *"Semua kebijakan yang berlaku diperusahaan sudah sesuai dengan prosedur perusaaan. Dan selama ini juga tidak ada karyawan yang merasa keberatan dengan hal tersebut"*[17]

Meski begitu, karyawan merasa tidak keberatan dengan kebijakan tersebut, menurut mereka, hal itu sepadan dengan pemasukan yang mereka peroleh dan dua hari libur setiap minggunya seperti pernyataan Mas Rian sebagai berikut:

> *"saya tidak merasa keberatan dengan gaji yang diundur kalau absen. Kalau meriksa masyarakat lagi rame juga kita dapat pemasukan yang lumayan. Juga kalau ada yang beli obat kita juga dapat bonus lain. hari sabtu sama minggu libur, jadi bagi saya tidak masalah"*[18]

Selain gaji yang diterima oleh karyawan setiap bulan, karyawan di CV. Herba Medica Academy juga mendapat pemasukan lain yaitu dari sisa setoran setiap hari dan bonus dari setiap pembelian obat yang dilakukan masyarakat. Sehingga beliau tidak merasa keberatan dengan kebijakan perusahaan tersebut.

Dari ulasan di atas diketahui bahwa dalam penentuan waktu pemberian gaji karyawan setiap bulannya, CV. Herba Medica Academy memiliki prosedur perusahaan tersendiri. Dimana absen dari karyawan sangat mempengaruhi waktu penerimaan gaji mereka. Semakin banyak mereka

---

[16]Rian, *Hasil Wawancara*, 18 Desember 2018
[17]Nansiuz Dicky, *Hasil Wawancara*, 18 Desember 2018
[18]Rian, *Hasil Wawancara*, 17 Juni 2019.

absen kerja setiap bulan, maka akan semakin lama waktu penerimaan gaji mereka. Di sini terdapat kejanggalan dimana artinya, CV. Herba Medica Academy tidak membenarkan karyawannya tidak masuk kerja atau absen dengan alasan apapun, karena dapat mempengaruhi waktu penerimaan gaji mereka.

IAIN PONOROGO